BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang membuat banyak ilmu yang seringkali dipadukan antar bidang ilmu, diantaranya adalah dalam bidang ilmu sistem informasi dan bidang akuntansi seperti contohnya sistem informasi pemeriksaan akuntansi. Bidang ilmu sistem informasi pemeriksan akuntansi yang jarang ditemukan ini sangat dibutuhkan oleh banyak perusahaan-perusahaan atau lembaga-lembaga untuk memeriksa setiap pengerjaan operasional perusahaan yang terkomputerisasi.

Bidang sistem informasi pemeriksaan akuntansi berhubungan erat dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang merupakan wadah untuk melakukan pemeriksaan terhadap setiap laporan keuangan suatu perusahaan dan mempunyai peranan dalam pengembangan terhadap sistem informasi pemeriksaan yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan terhadap kliennya. Setiap kegiatan yang dilakukan oleh para auditor dalam melakukan pemeriksaan terhadap sistem informasi suatu pemeriksaan akan mengaju pada Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang berlaku.

KAP Sanusi, Supardi & Soegiharto yang beralamatkan di jl. Cikawao no. 40 Bandung dan bergerak dalam bidang jasa pemeriksaan terhadap laporan keuangan klien. Proses pemeriksaan yang dilakukan oleh KAP Sanusi, Supardi & Soegiharto adalah setiap satu tahun sekali untuk perusahaan yang telah diaudit pada tahun sebelumnya.

Pemeriksaan akuntan pada Kantor Akuntan Publik Sanusi, Supardi & Soegiharto masih bersifat sederhana yaitu masih menggunakan Microsoft Excell sebagai *software* aplikasi pembantu, yang digunakan dalam perhitungan dan pengambilan keputusan atas ICQ (*Internal Control Questionnaries*), pembuatan laporan akuntan, dan sebagai proses pada saat pengerjaan kertas kerja untuk klien. Hampir sebagian data dicatat dalam lembar kertas kerja yang telah tersedia. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Sanusi, Supardi & Soegiharto dalam pembuatan laporan pemeriksaan piutang diantaranya adalah penerimaan pelanggan, pelaksanaan prosedur analitis, pernyataan independensi, pemahaman sistem pengendalian intern, pengujian *substantive* akhir tahun sampai pada penerbitan laporan akuntan. Penulis melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik Sanusi, Supardi & Soegiharto pada bagian staff auditor yang memeriksa piutang karena dalam pemeriksaan piutang masih banyak terdapat ketidaksesuaian dalam perhitungan *general ledger* sehingga dalam pembuatan surat konfirmasi piutang harus dilakukan pengecekan berulang kali.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merancang Sistem Informasi Pemeriksaan Piutang pada KAP Sanusi, Supardi & Soegiharto dengan menggunakan *Software PHP*, karena *Software PHP* memiliki kemudahan dalam pengoperasiannya sehingga tidak menyulitkan *user*-nya, maka penulis mengambil judul **"Perancangan Sistem Informasi Pemeriksaan Piutang pada Kantor Akuntan Publik Sanusi, Supardi & Soegiharto Dengan Menggunakan Aplikasi *PHP* dan *MySQL* sebagai *database* Berbasis Web."**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis akan mengidentifikasikan permasalahan sebagai berikut:

A. Bagaimana sistem pemeriksaan piutang yang berjalan di KAP Sanusi, Supardi & Soegiharto.

B. Bagaimana merancang sistem informasi pemeriksaan piutang yang sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang digunakan di KAP Sanusi, Supardi dan Soegiharto dengan menggunakan *PHP* dan *MySQL* sebagai *database*-nya berbasis Web.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

A. Penulis melakukan penelitian pada Kantor Akuntan Publik Sanusi, Supardi & Soegiharto dan penulis hanya meneliti bagian pemeriksaan piutang dan penulis membatasi pokok permasalahan yaitu mulai dari pembuatan jasa audit sampai dengan pembuatan laporan auditor dengan menggunakan lima jenis pendapat akuntan yaitu, pendapat wajar tanpa pengecualian, pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan yang ditambahkan dalam laporan audit bentuk baku, pendapat wajar dengan pengecualian, pendapat tidak wajar, serta pernyataan tidak memberikan pendapat.

B. Kantor Akuntan Publik (KAP) Sanusi, Supardi & Soegiharto dalam pembuatan laporan auditor sudah sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Perancangan sistem informasi pemeriksaan piutang yaitu dengan menggunakan aplikasi *PHP* dan MySQL sebagai *database*- nya yang berbasis

Web. Penulis membatasi mulai dari proses pembuatan proposal, kertas kerja pemeriksaan, dan pembuatan laporan auditor untuk pihak klien Kantor Akuntan Publik Sanusi, Supardi & Soegiharto.

1.4 Maksud dan Tujuan

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan sistem informasi pemeriksaan piutang di KAP Sanusi, Supardi dan Soegiharto yang dilakukan oleh auditor mulai dari pembuatan kertas kerja pemeriksaan sampai dengan pembuatan laporan auditor untuk klien.

1.4.2 Tujuan Penelitian

A. Untuk mengetahui sistem informasi pemeriksaan piutang yang berjalan di KAP Sanusi, Supardi & Soegiharto.
B. Untuk merancang sistem informasi pemeriksaan piutang di KAP Sanusi, Supardi & Soegiharto, dengan menggunakan *software PHP* dan *database MySQL* berbasis Web.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisa

Menurut Uma Sekaran (2006: 248) dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian untuk Bisnis* menjelaskan bahwa: “unit analisis adalah tingkat pengumpulan data yang dikumpulkan selama analisis data.”

Menurut Efferin, Sujoko dkk (2004: 55) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Untuk Akuntansi*, menjelaskan bahwa: "unit analisis merupakan satuan kecil dari objek penelitian yg diinginkan oleh peneliti sebagai klasifikasi pengumpulan data."

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa unit analisis adalah pengumpulan serta pengambilan data yang selama analisis untuk mendapatkan hasil akhir dari unit analisis yang bermanfaat. Penulis melakukan penelitian dengan judul perancangan sistem informasi pemeriksaan piutang dengan unit analisisnya yaitu Kantor Akuntan Publik Sanusi, Supardi & Soegiharto yang berada di jalan Cikawao No. 40 Bandung.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Definisi menurut M. Nazir (2005: 271) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa: "populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Sampel adalah bagian dari populasi."

Menurut Jogiyanto (2005: 631) dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, menjelaskan bahwa: "populasi (*population*) atau *universe* adalah seluruh item yang ada. Sampel adalah pemilihan sejumlah item tertentu dari seluruh item yang ada dengan tujuan mempelajari sebagian item tersebut untuk mewakili seluruh itemnya."

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhun dari objek yang diteliti, sedangkan sampel adalah bagian dari keluruhan objek yang diteliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan auditor dari tahun 2008 sampai 2010, sedangkan sampel yang

digunakan adalah laporan auditor tahun 2009 dan 2010. Sampel tahun 2009 dan 2010 merupakan perpindahan dari penggunaan kertas kerja yang dikerjakan dengan menggunakan *software* Microsoft Excel.

1.5.3 Objek Penelitian

Objek penelitian ini penulis menguraikan penjelasan-penjelasan tentang sistem informasi pemeriksaan piutang sampai prosedur pembuatan laporan auditor pada KAP Sanusi, Supardi & Soegiharto dan merancang suatu sistem informasi pemeriksaan piutang dengan menggunakan *Software PHP* dan *MySQL* sebagai *database*-nya.

1.5.4 Desain Penelitian

Menurut Nazir (2005: 84) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa "desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."

Menurut M. Nazir (2005: 86-87) dalam bukunya berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa:

> Dalam desain *sampling* ini termasuk: a) mendefinisikan populasi, b) menentukan besarnya sampel, dan c) menentukan sample yang representatif. Desain dari intrumen atau alat, yang dimaksud alatdisini adalah alat untuk mengumpulkan data. Desain analisis, secara ideal desain analisis sudah dikerjakan lebih dahulu sebelum pengumpulan data dimulai. Jika desain dalam memformulasikan hipotesis sudah cukup baik, maka desain analisis secara parallel dapat dikembangkan dari desain merumuskan hipotesis tersebut.

Desain penelitian yang penulis gunakan dalam melakukan penelitian ini adalah desain penelitian sampel.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2004: 4) dalam bukunya *Metode Penelitian Bisnis*, menjelaskan bahwa:

> Penelitian akademik merupakan penelitian yang dilakukan oleh para mahasiswa dalam membuat skripsi, tesis, dan disertasi. Penelitian ini merupakan sarana edukatif, sehingga lebih mementingkan validitas internal (caranya yang harus betul), variabel penelitian terbatas, serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan jenjang pendidikan (S1,S2,S3).

Menurut M Nazir (2005: 26) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa: "penelitian dasar atau penelitian murni adalah pencarian terhadap sesuatu karena ada perhatian dan keingintahuan terhadap suatu aktifitas."

Desain penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian dasar karena penulis ingin mengetahui secara jelas sistem informasi pemeriksaan akuntansi yang berjalan di KAP Sanusi, Supardi & Soegiharto dan ingin mengembangkan sistem informasi yang telah ada.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data menurut Sugiyono (2004: 91) dalam bukunya *Metode Penelitian Bisnis*, menjelaskan bahwa:

Macam data ada dua yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata,kalimat, dan gambar. Data kuantitatif adalah data yang berbetuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (skoring : baik sekali = 4, baik=3, kurang baik=2, dan tidak baik=1).

Jenis data yang penulis gunakan adalah jenis data kuantitatif karena berbentuk kata, kalimat, dan gambar.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Jenis desain penelitian menurut Nazir (2005: 88) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa:

A. Desain Penelitian yang Ada Kontrol
   Desain penelitian ini adalah desain percobaan atau desain bukan percobaan. Kedua desain tersebut mempunyai kontrol.
B. Desain Penelitian Deskriptif-Analistis
   Penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Desain penelitian analistis ditujukan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih tenang dalam hubungan-hubungan.
C. Desain Penelitian Lapangan atau Bukan
   Desain percobaan dengan mempertimbangkan ada tidaknya penelitian lapangan sangat erat hubungannya dengan ada tidaknya kontrol dalam mengumpulkan data.
D. Desain Penelitian dalam Hubungan dengan Waktu
   Desain penelitian ini dilakukan dalam suatu interval waktu tertentu.
E. Desain Penelitian dengan Tujuan Evaluatif dan Bukan
   Desain penelitian evaluatif merupakan penelitian yang berhubungan keputusan administratif terhadap aplikasi hasil penelitian.
F. Desain Penelitian dengan Data Primer/Sekunder
   Desain penelitian dengan data primer, maka desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data efisien dengan data dan teknik serta karakteristik dari respoden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya, dan juga si peneliti menerima limitasi-limitasi dari data tersebut.

Jenis desain yang penulis gunakan adalah Deskriptif-Analistis karena semua data yang didapat harus dengan fakta yang ada dna menggunakan hipotesis yang saling berhubungan sehingga data yang didapat sesuai dengan yang ada di lapangan.

1.5.5 Metode Penelitian

Metode penelitian deskriptif yang menurut M. Nazir (2005: 64) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah:

A. Metode Penelitian Deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.
B. Metode Survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara *factual*, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah.
C. Metode penelitian deskritif salah satunya yaitu metode survey, dimana metode survey adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara factual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah.

Menurut Hidayat Syarifudin dan Sedarmayanti (2002: 33) dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* menjelaskan bahwa: ”penelitian eksplanatoris adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan percobaan dan penyempurnaan terhadap suatu sistem.”

Jenis metode penelitian yang penulis gunakan adalah jenis metode eksplanatories dan metode penelitian deskriptif, karena kedua metode tersebut

penelitian yang dilakukan dengan mengadakan percobaan pada suatu objek yang ada.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Menurut Nazir (2005: 175) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah "penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung ke tempat yang menjadi objek penelitian."

Penulis melakukan beberapa teknik dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara (*interview*)

   Menurut M. Nazir (2005:175) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah: "wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara)."

2. Pengamatan (*Observation*)

   Menurut M. Nazir (2005: 175) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah "pengamatan adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut". Penulis melakukan pengamatan di Kantor Akuntan Publik Sanusi, Spardi & Soegiharto yang berada di Bandung.

B. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Menurut M. Nazir (2005: 175) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, adalah: “teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian.”

Berdasarkan definisi tersebut, penelitian kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah teknik pengumpulan data lapangan, karena meliputi wawancara, pengamatan, dan kepustakaan.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

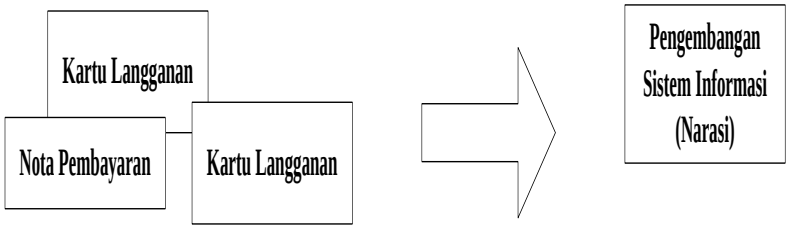
1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Definisi menurut Sutabri Tata (2004: 68) dalam bukunya *Analisis Sistem Informasi*, menjelaskan bahwa: “metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi.”

Menurut Jogiyanto (2005: 59) dalam bukunya *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, menyebutkan bahwa: “metodologi adalah kesatuan metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang digunakan oleh suatu ilmu pengetahuan, seni atau displin yang lainnya.”

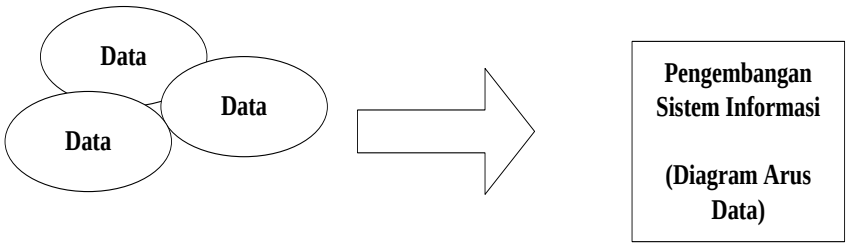
Menurut Sutabri Tata (2005: 59) dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Infomasi*, terdapat beberapa macam sistem pengembangan sisem, yaitu sebagai berikut:

A. Metodologi yang Berorientasi pada *Output*
Disebut juga dengan metodologi tradisional. Fokus utama metodologi adalah pada keluaran/*output* seperti laporan penjualan, laporan pembelian, dll.



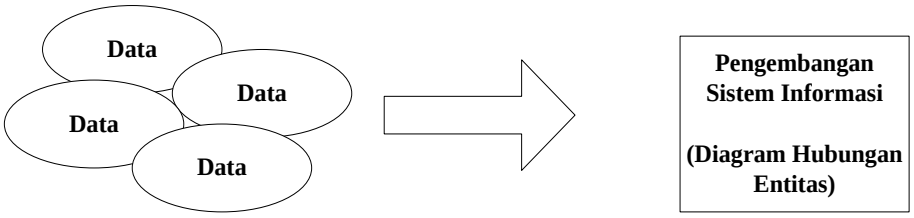
Gambar 1.1 Metodologi yang Berorientasi pada *Output*

B. Metodologi yang Berorientasi pada *Process*
Metodologi yang berorientasikan proses disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain. Fokus utama metodologi ini pada proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai *data flow diagram.*



Gambar 1.2 Data sebagai fokus *Process*

C. Metodologi yang Berorientasi pada Data
Metodologi ini disebut juga metodologi model informasi, Alat yang digunakan untuk membuat model adalah *Entity Relational Diagram* (ERD). Fokus utama metodologi ini adalah data.

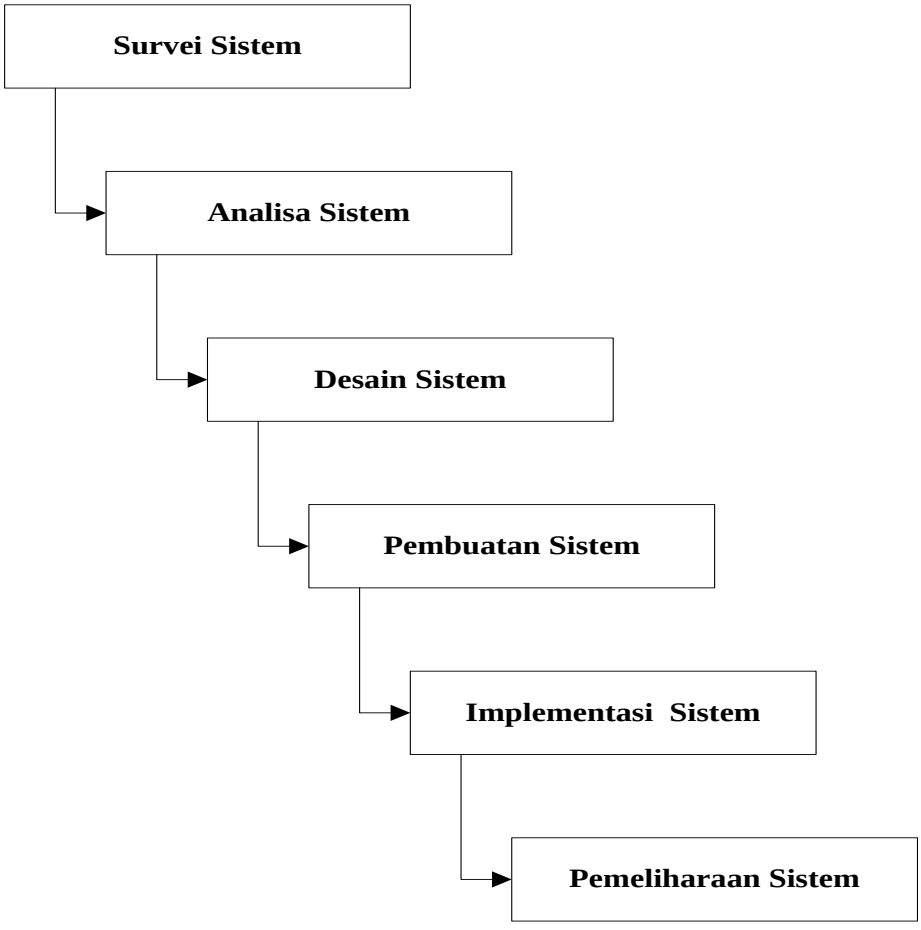


Gambar 1.3 Data sebagai Fokus Utama

1.6.2 Model Pengembang Sistem

Menurut Sutabri Tata (2004: 62) dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi*, menerangkan bahwa: "*waterfall* adalah struktur pengembangan sistem dimana setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan."

Struktur pengembangan sistem *waterfall* dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.4 *Waterfall*

Menurut Mulyadi (2001: 40) dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi*, menjelaskan bahwa:

> Model/Tahapan Pengembangan Sistem Akuntansi dilaksanakan melalui tiga tahap utama berikut ini:
> 1. Analisis Sistem (*system Analysis*)
> 2. Desain Sistem (*system Design*)
> 3. Implementasi Sistem (*system Implementasi*).

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa model pengembangan sistem dengan *waterfall* adalah struktur pengembangan yng dilakukan secara bertahap, yaitu satu demi satu tahap, dan tahapan-tahapan dalam membangun sebuah sistem mudah dipahami.

1.7 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang telah dilaksanakan pada KAP Sanusi, Supardi & Soegiharto mengenai kas adalah sebagai berikut:

A. Bagi Penulis

Penelitian ini dilakukan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman secara langsung teori yang telah didapatkan dari perkuliahan khususnya mengenai sistem informasi pemeriksaan piutang dengan menggunakan *PHP* dan merancang sistem informasi pemeriksaan piutang.

B. Bagi Pihak lain

Bagi para pembaca diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan informasi khususnya mengenai pemeriksaan piutang.

C. Hasil dari penelitian dan rancangan yang dibuat oleh penulis dapat digunakan sebagai solusi bagi Kantor Akuntan Publik Sanusi, Supardi & Soegiharto bagian Pemeriksaan Piutang dan pembuatan laporan auditor pemeriksaan piutang dengan akurat dan memberi kemudahan dalam pengelolaan data.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dilakukan oleh penulis dalam melakukan penelitian adalah di Kantor Akuntan Publik Sanusi, Supardi & Soegiharto yang beralamat di Jl. Cikawao no. 40 Bandung 40261 Telp (022) 5940847. Penulis melakukan penelitian pada bagian pemeriksaan akuntan yang memeriksa piutang suatu klien.

1.8.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan kegiatan penelitian pada bulan Desember 2011 sampai September 2012. Untuk mempermudah kegiatan penelitian hingga pembuatan laporan tugas akhir, penulis membuat *time shedule* yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 *Time Schedule*

No	Kegiatan	2011												2012				
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Juni	Juli	Agustus
1	Pencarian Perusahaan																	
2	Pengajuan Surat Ijin																	
3	Pengambilan data dan *interview* pihak KAP																	
4	Penyusunan Proposal																	
5	Pengumpulan Proposal																	
6	*Review* Proposal																	
7	Seminar Proposal																	
8	Revisi Proposal																	
9	Penyusunan Laporan & Bimbingan BAB I,II,III, IV & V																	
10	Bimbingan Program																	
11	Penyempurnaan TA																	
12	Seminar TA																	
13	Revisi Seminar TA																	
14	Sidang TA																	
15	Revisi Sidang TA																	
16	Pengumpulan Draft TA & CD																	

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir Perancangan Sistem Informasi Pemeriksaan Piutang pada Kantor Akuntan Publik Sanusi, Supardi & Soegiharto adalah sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari halaman judul, lembar pengesahan pembimbing, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar simbol.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini membahas ruang lingkup permasalahan secara umum dan singkat yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan analisis dan perancangan sistem informasi pemeriksaan piutang. Teori-teori tersebut diperoleh dari buku-buku dan referensi lain.

BAB III: ANALISA SISTEM YANG BERJALAN

Pada bab ini dibahas mengenai sejarah perusahaan, struktur organisasi, deskripsi jabatan, kebijakan perusahaan, sistem informasi pemeriksaan piutang pada Kantor Akuntan Publik Sanusi, Supardi & Soegiharto, kinerja dan kendala sistem, sistem yang berjalan yang meliputi diagram konteks, DFD, dan bagan alir sistem.

BAB IV: PERANCANGAN PEMERIKSAAN SISTEM INFORMASI PEMERIKSAAN PIUTANG

Pada bab ini dibahas mengenai analisis sistem yang berjalan, solusi sistem yang berjalan diantaranya diagram konteks, DFD Level, bagan alir sistem, ERD, perancangan kode, perancangan *database*, perancangan program, struktur program, perancangan *input*, dan perancangan *output*. Perancangan sistem informasi pemeriksaan piutang yang meliputi kelebihan dan kelemahan sistem.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini disajikan simpulan, serta saran untuk pengembangan *software* dan saran yang ditujukan kepada pihak perusahaan dan peneliti selanjutnya.

C. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.